

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dimana hasil penelitian akan disajikan berupa angka maupun statistik.¹ Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, obyektif, universal, dan dapat diverifikasi.²

Berdasarkan pendekatan penelitian yang dijelaskan diatas, jenis penelitian ini adalah adalah penelitian kausalitas, dimana dalam penelitian ini akan meneliti tentang sebab-akibat antara 2 variabel. Dalam penelitian kausalitas variabel *independent* (Kelompok Referensi) sebagai sebab, dan variabel *dependent* (Keputusan Pembelian) sebagai akibat. Sehingga dapat diketahui variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.³

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pernyataan tentang definisi dan pengaruh variabel Didalam penelitian secara operasional baik berdasarkan teori yang ada

¹ Ridwan Dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 1999) 2

² Purwanto, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), 164.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

maupun pengalaman empiris yang terjadi selama di lapangan. Maka peneliti membagi menjadi 2 variabel. Yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh atau sebab dan menghasilkan akibat pada variabel lain.⁴ Dalam penelitian ini variabel bebas berupa kelompok referensi. Menurut Philip Kotler, kelompok referensi merupakan kelompok yang memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.⁵

Tabel 3.1
Operasional Variabel X

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kelompok Referensi	Normatif	Berhubungan erat dengan norma-norma yang harus di taati
	Ekspresi Nilai	Pendapat atau nilai kelompok terhadap suatu produk.
	Informasi	Pemberitahuan mengenai suatu produk maupun merek suatu barang

Sumber: Menurut Ujang Suwarman⁶

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang diakibatkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (Y) menurut Menurut Zeithalm keputusan pembelian

⁴ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011) 57

⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran I*, (Jakarta: Penerbit Erlangga,) 187

⁶ Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020) 306

merupakan keputusan konsumen untuk membeli suatu produk setelah sebelumnya memikirkan tentang layak atau tidaknya membeli suatu produk dengan mempertimbangkan informasi-informasi yang ia ketahui dengan realitas tentang produk itu setelah menyaksikannya.⁷

Tabel 3.2
Operasional Variabel Y

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian	Pengenalan Kebutuhan	Kesadaran kebutuhan dan merek
	Pencarian Informasi	Pencarian informasi produk dari orang lin
	Evaluasi Alternatif	Membandingkan produk dengan produk kompetitor
	Keputusan Pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk
	Perilaku konsumen pasca beli	Perilaku kepuasan atau ketidak puasan konsumen

Sumber: Menurut Zaithalm

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak didaerah kota kediri tepatnya pada pembeli di Toko Assalam Jl. KH. Abdul Karim No. 52 Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

⁷ Friani Gloria Igir Dkk, *Pengaruh Kualitas produk dan harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick Up (Studi Pada PT. Astra Internasional Tbk Daihatsu Cabang Malalayang)*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol.6 No. 2 Tahun 2018, <https://doi.org/10.35797/jab.v6.i002.%25p> (diakses pada 13 September 2022) 89

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi merupakan jumlah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli Kitab Fathul Qorib Terbitan Al Maktabah Assalam di toko Assalam yang membeli secara mandiri, Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pengunjung toko Assalam yang mana untuk jumlahnya tidak terbatas.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Populasi pada penelitian ini cukup besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, dikarenakan keterbatasan tenaga, waktu, dan juga biaya.¹⁰ Oleh karena itu peneliti menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang disebut sebagai sampel.

Sampel haruslah yang dapat merepresentatifkan populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

⁸ Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administratif kebijakan publik ekonomi sosiologi komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 94

⁹ Ibid, 95

¹⁰ Malhotra, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT. Index 2009) 54-59

adalah teknik *Probability Sampling*. Dimana dalam pengambilan sampel akan memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹¹ Salah satu dari teknik *probability sampling* adalah teknik *Simple Random Sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang memungkinkan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi tersebut. Jadi peneliti dapat memilih siapapun dan kapanpun responden yang bersangkutan untuk dijadikan sebagai sampel elemen-elemen sample penelitian.

Sedangkan untuk jumlah sampel, berdasarkan tabel Issac dan Michael, untuk jumlah populasi yang tidak terbatas dengan mengambil kesalahan yang dapat ditolelir sebanyak 5% maka jumlah sampelnya berjumlah 349 orang/responden. Selengkapnya dalam lampiran.

E. Data dan sumber Data

Dalam suatu penelitian data dapat berbentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung sebagai variabel angka atau bilangan.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif yang diperoleh atau bersumber dari penyebaran kuisioner kepada responden.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer berupa kuisioner yang telah disebar oleh peneliti.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 84

F. Metode Pengumpulan Data

1. Kuisisioner/angket

Untuk menggali informasi mengenai pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pembelian, metode yang digunakan adalah kuisisioner atau angket yang berisi serangkaian pertanyaan dikirim untuk kemudian diisi oleh responden.

2. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan secara sistematis mengenai pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pembelian kitab Fathul Qorib terbitan Al Maktabah Assalam.

H. Analisis Data

1. Editing

Data yang masuk perlu untuk di periksa untuk mengecek kekeliruan atau kesalahan saat pengisian semisal, data tidak lengkap, data palsu, atau data yang tidak sesuai dan sebagainya. Oleh karena itu perlu untuk dilakukan proses *editing*.

Mengecek lengkapnya data artinya mengecek kelengkapan instrumen penelitian. (termasuk lembaran yang mungkin lepas atau robek).¹³

2. Coding atau pengkodean

Proses coding adalah proses pemberian tanda atau simbol untuk data yang telah masuk yang dianggap sama. Pada penelitian ini coding atau pengkodean dilakukan pada kedua variabel yaitu kelompok referensi dan keputusan pembelian.

(a) Untuk variabel Kelompok Referensi menggunakan kode X

(b) Untuk variabel Keputusan Pembelian Menggunakan kode Y

3. Scoring (Pemberian Nilai)

Scoring adalah tahap atau proses pemberian nilai pada item yang perlu untuk diberi nilai. Pada tahap inilah angket yang telah diisi oleh responden diberi nilai sesuai dengan peringkat yang telah ditentukan, penilaiannya sebagai berikut:

SS (Sangat setuju)	: 5
S (Setuju)	: 4
KS (Kurang Setuju)	: 3
TS (Tidak Setuju)	: 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	: 1

¹³ Beni Ahmad Saebadi, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008) 204-205

4. *Tabulating* (Penyusunan Tabel)

Tabulasi merupakan proses memasukkan data nilai rata-rata angket sesuai dengan kategori yang telah ditentukan dalam tabel sajian data maupun analisis data. Tabulasi merupakan bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi yaitu mengimput data-data pada tabel tertentu dan mengatur angka-angka untuk kemudian dihitung.¹⁴ Tabulasi dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan menghitung atau memasukkan data kedalam rumus.

5. Prosesing (Proses)

Prosesing merupakan tahap penghitungan, pengolahan, maupun penganalisisan data menggunakan statistik.¹⁵ Dalam tahap ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21 untuk memudahkan dalam penghitungan. Dengan menggunakan analisis statistik sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan peneliti untuk mengukur dengan maksud menyuguhkan seberapa tinggi kevalidan instrumen yang akan dipakai dalam penelitian.¹⁶ yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program Stastitical for Product and Service Solution (SPSS) versi 21.0. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan n jumlah sampel yang diambil. Jika r

¹⁴ M.Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Purnada media, 2005) 168

¹⁵ Bambang Prasetyo dan lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008) 171

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 129.

hitung $\geq r$ tabel, maka item dinyatakan valid. Akan tetapi jika r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid dan harus dihapus. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tingkat signifikan 5% dan *degree of freedom* (df)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks untuk mengukur sejauh mana sebuah alat bisa dipercaya dan diandalkan. Dalam pengujiannya, reabilitas dapat menggunakan aplikasi SPSS untuk mengukur ketepatannya dan hasilnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁷

Jika nilai alpha	< 0,5	Berarti Tidak Dapat Digunakan
Jika nilai alpha	0,50-0,60	Berarti Tidak Bagus
Jika nilai alpha	0,60-0,70	Berarti Cukup/Dapat Diterima
Jika nilai alpha	0,70-0,90	Berarti Bagus
Jika nilai alpha	> 0,90	Berarti Luar Biasa

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, kedua variabel (variabel terikat dan variabel bebas) berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah dengan membuat tabel deskriptif,

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009) 97

kemudian membandingkan nilai mean dengan nilai median, jika nilai mean dengan median sama maka model regresi tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.¹⁸ Cara melihat data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat nilai skewness ataupun nilai kurtosis. Jika nilai rasio skewness dan kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2 maka data berdistribusi normal. Rumus rasio skewness = $\text{skewness}/\text{std error skewness}$ dan rumus rasio kurtosis = $\text{kurtosis}/\text{std. error kurtosis}$.¹⁹

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna untuk mengetahui apakah dalam suatu analisis terjadi bias atau tidak. Teknik yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah teknik Glejser, teknik ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel *independent* (Variabel Bebas) dengan nilai absolut residualnya. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastisitas dengan teknik glejser adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Jika nilai *Sig.* Antara variabel bebas dengan variabel absolut residual lebih dari 0,05, maka dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

¹⁸ Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2012), 244

¹⁹ Dwi Proyatno, "*Belajar Praktis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran Skripsi Dan Tesis*" (Yogyakarta : Gava Media, 2012), 61

²⁰ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020) 65-77

- b. Jika nilai *Sig.* Antara variabel bebas dengan variabel absolut residual kurang dari 0,05, maka dinyatakan terjadi Heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan guna melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mengetahuinya bisa menggunakan uji Durbin-watson. Hasil pengujiannya ditentukan oleh nilai durbin-watson dengan kriteria sebagai berikut:

- (a) Jika DW lebih rendah daripada dl atau lebih besar dari $(4-dl)$ maka H_0 ditolak. Yang artinya terdapat suatu autokorelasi.
- (b) Jika DW terletak diantara du dan $(4-du)$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada suatu autokorelasi.
- (c) Jika DW terletak diantara dl dan du atau antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²¹

d. Pengujian Model Struktural

Untuk menguji hipotesis yang pertama dilakukan guna mengetahui pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pembelian Kitab Fathul qorib Terbitan Al Maktabah Assalam pada pembeli di toko Assalam.

1) Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi PPM digunakan mencari serta menguji hipotesis as-

²¹ Tri Hendari, *langkah menggunakan analisis statistik menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2009) 197-198

osiitatif atau hubungan. Variabel didalam analisis korelasi ialah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).²² Alat yang digunakan dalam analisis korelasi *pearson* SPSS 21. Untuk menetapkan keputusan seberapa kuat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) maka kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81-1,00	Sangat Kuat
0,61-0,80	Kuat
0,41-0,60	Cukup Kuat
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

2) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui arah korelasi antara variabel Kelompok referensi (X) dengan variabel Keputusan pembelian (Y) apakah positif atau negatif dan juga untuk memprediksi nilai dari variabel Y apabila variabel X mengalami penurunan atau kenaikan.²³ maka menggunakan Analisis regresi sederhana. Model Persamaan regresi dirumuskan: ²⁴

$$Y = a + bX$$

²² Santoso dan Ashari, *analisis statistik menggunakan excel dan SPSS*, (yogyakarta: Andi Ofset, 2005) 119

²³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006) 260

²⁴ Wiratna, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008) 137

Dimana:

Y = subjek variabel terikat yang diproyeksikan (keputusan pembelian)

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
(kelompok referensi)

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$ b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.²⁵

e. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t).

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (kelompok referensi) secara parsial kepada variabel dependen (Keputusan Pembelian). Cara pengambilan keputusan pada uji t ini dapat dilakukan dengan membandingkan besarnya t hitung dan t tabel atau dapat dengan melihat nilai signifikansi.²⁶ Berikut merupakan ketentuan dari uji t:²⁷

(1) $T_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

(2) $T_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁵ Dwi Prayitno, *belajar praktis analisis parametrik dan non parametrik dengan SPSS dan Prediksi pertanyaan dan pendadaran skripsi dan tesis*, (yogyakarta: Gava Media, 2002) 60

²⁶ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007) 97.

²⁷ Suliyanto, *Analisis Data Pada Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Gallia Indonesia, 2005) 66

2) Analisis Koefisien Determinasi

Indeks determinasi memperlihatkan besarnya sumbangan variabel bebas kedalam variabel terikat. Indeks dihitung dengan mengkuadratkan r yang dihitung memakai rumus r product moment.²⁸ Kriteria pengukuran $R^2 = 0$, maka variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti 100% maka artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.²⁹

²⁸ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) 192

²⁹ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2012), 79.